

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan ialah sebuah penwarisan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dari generasi ke generasi selanjutnya, agar dapat menjalani fungsi dan nilai dalam kehidupan sosial budayanya dengan baik.

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk menciptakan kondisi proses pembelajaran peserta didik agar dapat memaksimalkan kualitas dirinya dalam berbagai aspek seperti spritualitas, emosional, cerdas, terampil, dan berakhlak yang menjadi bekal hidup dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Selanjutnya Pasal 3 UU. No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan nasional memiliki arah tujuan untuk memaksimalkan potensi diri siswa dengan nilai keimanan pada tuhan yang maha esa, akhlak, sehat jiwa raga, berilmupengetahuan, cerdas, mandiri, serta memiliki prinsip demokratis dan tanggung jawab.

Agara arah dan tujuan pendidikan tersebut tercapai dibutuhkan sistem pembelajaran yang matang terutama aspek aspek dalam proses pembelajaran seperti; tujuan, bahan/materi, metode pelaksanaan, media, dan evaluasi dalam pembelajaran. Menurut Hamalik (2008:57), “Pembelajaran adalah suatu keterpaduan yang tersusun sistematis atas aspek aspek sumberdaya manusia, materi, fasilitas, dan prosedur, dalam mencapai tujuan pembelajaran.” Sedangkan Menurut Rosdiani (2013:73), menjelaskan “pembelajaran adalah suatu lingkungan dimana terjadi proses interaksi antara siswa, guru, dan bahan/sumber belajar.”

Pembelajaran harus direncanakan, diwujudkan, serta diorientasikan pada ketercapaian tujuan, kompetensi, dan indikator yang terwujud dalam hasil belajar.

Peningkatan potensi dan kualitas peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai terapan di sekolah, salah satu diantaranya adalah melalui pelajaran seni budaya. Pelajaran seni budaya memberikan kontribusi pada siswa agar menjadi individu yang kreatif, mencintai budaya sendiri, dan memiliki kecakapan hidup *life skill* untuk bekal masa depan..

Pembelajaran seni budaya disekolah disamping tersusun secara intrakurikuler, juga dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Perbowo kegiatan ekstrakurikuler ialah aktifitas pembelajaran yang dilaksanakan di luar jadwal kurikuler yang termuat dalam program sekolah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam berbagai bidang, dengan menyalurkan potensi bakat dan minat siswa dalam kerangka pembinaan seutuhnya. (2013:2).

Salah satu program kegiatan ekstrakurikuler musik tradisional diterapkan olah SMA Negeri Sumatera Selatan adalah Ansambel musik pengiring *Bermas* yang direncanakan sebagai objek penelitian ini. *Bermas* adalah salah satu bagian dalam struktur penyajian pertunjukan dulmuluk. Bagian *Bermas* memiliki daya tarik tersendiri dalam pertunjukan dulmuluk, karena disajikan sebagai salam/ penghormatan pada bagian pembukaan pertunjukan dan bagian akhir pertunjukan yang dalam penyajiannya dilakukan dengan nyanyian diiringi ansambel musik melayu. (Dhony NNA, 2015). Penyajian *Bermas* diiringi oleh musik *Panjak* yang

biasanya dimainkan oleh ansambel yang terdiri dari biola, akordeon, jidor, dan gong (Dhony, 2015: 117).

Berdasarkan wawancara dengan bapak Randi Muhammad, S.Pd sebagai seniman Dulmuluk menjelaskan bahwa *Bermas* memiliki daya Tarik tersendiri bagi penontonya, *Bermas* disajikan dalam bentuk nyanian dan tarian oleh seluruh pemain Dulmuluk yang diiringi oleh ansambel musik pengiring pada saat membuka dan menutup pertunjukan Dulmuluk. *Bermas* pembuka berisikan syair tentang penghormatan dan apresiasi terhadap penonton, memberitahukan kepada penonton bahwa pertunjukan Dulmuluk akan segera dimulai, dan cerita yang akan dimainkan. Sedangkan *Bermas* penutup berisikan permintaan maaf atas kesalahan dalam pertunjukan. (Wawancara, 07 Februari 2024 di Palembang)

Dari obaservasi di SMA Negeri Sumatera Selatan kegiatan ekstrakurikuler teater Dulmuluk dan ansambel musik pengiring *Bermas* dilakukan satu kali seminggu yakni setiap hari sabtu. Sarana dan prasarana ekskul ansambel musik *Bermas* ini cukup memadai yang terdiri dari ruang praktik, alat musik, proyektor, dll. Berdasarkan wawancara dengan bapak Randi Muhammad, S.Pd selaku guru/ instruktur ekstrakurikuler SMA Negeri Sumatera Selatan menjelaskan bahwasanya kegiatan ekskul Dulmuluk dibagi menjadi dua kelompok, yakni kelompok teater dan kelompok ansambel musik pengiring *Bermas* teter Dulmuluk tersebut. Menurutnya ekskul Dulmuluk dan ansambel musik *Bermas* ini sangat penting diajarkan di kota Palembang untuk memperkenalkan dan meningkatkan kecintaan siswa terhadap seni budaya Palembang. Disamping itu musik pengiring *Bermas* ini sangat jarang diajarkan disekolah lain dikota Palembang.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler musik *Bermas* tersebut di SMA Negeri Sumatera Selatan, dan mengajukan judul proposal penelitiang **“Pembelajaran Musik Pengiring Bermas Dalam Ekstrakurikuler Dulmuluk Di SMA Negeri Sumatera Selatan”**.

### **1.2 Fokus Dan Subfokus Penelitian**

Fokus dari penelitian ini yakni pembelajaran Ekstrakurikuler musik *Bermas* di SMA Negeri Sumatera Selatan. selanjutnya subfokusnya adalah: Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Pembelajaran Musik Pengiring Bermas Dalam Ekstrakurikuler Dulmuluk di SMA Negeri Sumatera Selatan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimanakah Proses Pelaksanaan Pembelajaran Musik Pengiring Bermas Dalam Ekstrakurikuler Dulmuluk di SMA Negeri Sumatera Selatan”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah “untuk mengetahui Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Musik Pengiring Bermas Dalam Ekstrakurikuler Dulmuluk di SMA Negeri Sumatera Selatan”.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfat penelitian sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik khususnya bidang ilmu seni musik tradisi dan serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya.

b. Praktis

1. Bagi pendidik, dapat dijadikan sumber belajar dalam mengembangkan cara/metode mengajar dan penggunaan media pembelajaran seni musik yang optimal.
2. Bagi Siswa, dengan metode mengajar yang diberikan dapat merangsang siswa berpikir aktif dan kreatif dalam belajar.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan strategi mengajar yang dapat mamaksimalkan hasil belajar siswa.